

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN TESIS	i
HALAMAN DALAM TESIS	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS	iv
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	6
1.4.2 Manfaat praktis	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Tuberkulosis	8
2.1.1 Definisi tuberkulosis	8
2.1.2 Penularan tuberkulosis	8
2.1.3 Gejala tuberkulosis	9
2.1.4 Diagnosis tuberkulosis	10
2.1.5 Klasifikasi tuberkulosis	12
2.1.6 Pengobatan tuberkulosis	15
2.1.7 Evaluasi pengobatan tuberkulosis	21
2.1.8 Hasil pengobatan pasien tuberkulosis BTA positif	22
2.2 Konsep Koping	23
2.2.1 Definisi koping	23

2.2.2 Jenis koping	31
2.2.3 Sumber koping	39
2.2.4 Alat ukur koping	39
2.2.5 Faktor yang mempengaruhi koping	40
2.3 Konsep Kepatuhan	44
2.3.1 Definisi kepatuhan	44
2.3.2 Karakteristik kepatuhan	47
2.3.3 Alat ukur kepatuhan	48
2.3.4 Faktor yang mempengaruhi kepatuhan	49
2.3.5 Proses terjadinya perilaku ketidakpatuhan	52
2.3.6 Cara meningkatkan kepatuhan	52
2.4 Keaslian Penelitian	54
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	59
3.1 Kerangka Konseptual	59
3.2 Hipotesis Penelitian	60
BAB 4 METODE PENELITIAN	61
4.1 Penelitian Tahap 1	61
4.1.1 Desain penelitian	61
4.1.2 Populasi, sampel dan tehnik <i>sampling</i>	61
4.1.3 Variabel penelitian	63
4.1.4 Definisi operasional	63
4.1.5 Analisis data	65
4.1.6 Kerangka analisis	67
4.2 Penelitian Tahap 2	68
4.2.1 Desain penelitian	68
4.2.2 Populasi, sampel dan tehnik <i>sampling</i>	69
4.2.3 Variabel penelitian	69
4.2.4 Definisi operasional	70
4.2.5 Instrumen penelitian	71
4.2.6 Analisis data	78
4.3 Lokasi dan Waktu Pengambilan Data	78
4.4 Prosedur Pengumpulan Data	79
4.5 Kerangka Operasional Penelitian	81
4.6 Etik Penelitian	82
4.6.1 <i>Respect for human</i>	82
4.6.2 <i>Beneficence and non maleficence</i>	83
4.6.3 <i>Otonomy and freedom</i>	83
4.6.4 <i>Veracity and fidelity</i>	84
4.6.5 <i>Anonimity and confidentiality</i>	84
4.6.6 <i>Justice</i>	84

BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	85
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	85
5.1.1 Gambaran umum RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo	85
5.2 Hasil Penelitian Tahap 1	87
5.2.1 Diskripsi variabel penelitian	87
5.2.2 Analisis SEM-PLS	87
5.3 Pelaksanaan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	96
5.4 Rekomendasi Hasil <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	100
5.5 Pengembangan Model Strategi Koping Terhadap Kepatuhan	101
5.6 Hasil Penelitian Tahap 2	102
5.6.1 Analisis deskriptif	103
5.6.2 Uji normalitas.....	104
5.6.3 Penilaian sekunder pasien TB Paru.....	105
5.6.4 Sumber daya pasien TB Paru.....	106
5.6.5 Pengaruh strategi koping terhadap kepatuhan	108
5.6.6 Uji manova.....	110
BAB 6 PEMBAHASAN	111
6.1 Penilaian Sekunder Pada Pasien TB Paru	111
6.2 Sumber Daya Pada Pasien TB Paru	113
6.3 Strategi Koping Pada Pasien TB Paru.....	116
6.4 Keterbatasan Penelitian.....	119
BAB 7 PENUTUP	120
7.1 Kesimpulan	120
7.2 Saran	121
7.2.1 Bagi petugas kesehatan	121
7.2.2 Bagi peneliti selanjutnya.....	121
DAFTAR PUSTAKA	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengelompokan OAT.....	15
Tabel 2.2 Jenis, sifat dan dosis OAT lini pertama	15
Tabel 2.3 Dosis untuk panduan OAT-KDT untuk kategori 1	19
Tabel 2.4 Dosis panduan OAT-kombipak untuk kategori 1	19
Tabel 2.5 Dosis untuk panduan OAT-KDT kategori 2	20
Tabel 2.6 Dosis panduan OAT kombipak untuk kategori 2.....	20
Tabel 2.7 Keaslian penelitian.....	54
Tabel 4.1 Variabel penelitian pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru	63
Tabel 4.2 Definisi operasional pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru	63
Tabel 4.3 Rancangan penelitian <i>quasy eksperimental</i> tentang pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru	68
Tabel 4.4 Variabel penelitian pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru	70
Tabel 4.5 Definisi operasional variabel penelitian pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru	70
Tabel 4.6 Matriks poin instrumen penilaian sekunder	72
Tabel 4.7 Matriks poin instrumen sosial	72
Tabel 4.8 Matriks poin instrumen strategi koping	72
Tabel 4.9 Matriks poin instrumen <i>problem focused coping</i>	73
Tabel 4.10 Matriks poin instrumen <i>emotion focused coping</i>	74
Tabel 4.11 Matriks poin instrumen kepatuhan.....	75
Tabel 4.12 Hasil uji validitas instrumen penelitian pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo Tahun 2019	76
Tabel 4.13 Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo Tahun 2019	78
Tabel 4.14 Jadwal kegiatan penelitian pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo tahun 2019.....	78
Tabel 5.1 Distribusi frekuensi penilaian sekunder pada pasien TB Paru di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo Mei-Juni 2019	87
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi sumber daya pada pasien TB Paru di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo Mei-Juni 2019	88

Tabel 5.3	Distribusi frekuensi <i>Problem focused coping</i> pada pasien TB Paru di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo Mei-Juni 2019	89
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi <i>Emotion focused coping</i> pada pasien TB Paru di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo Mei-Juni 2019	90
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi kepatuhan pada pasien TB Paru di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo Mei-Juni 2019	91
Tabel 5.6	Hasil <i>convergent validity</i> pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan.....	92
Tabel 5.7	Hasil <i>composite reliability</i> pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan.....	93
Tabel 5.8	Hasil uji hipotesis pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan.....	95
Tabel 5.9	Isu strategis model strategi koping terhadap kepatuhan minum obat	97
Tabel 5.10	Hasil <i>focus group discussion</i> isu strategis model strategi koping terhadap kepatuhan.....	98
Tabel 5.11	Pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan	101
Tabel 5.12	Karakteristik responden kelompok kontrol dan perlakuan	103
Tabel 5.13	Uji normalitas pada kelompok kontrol	104
Tabel 5.14	Uji normalitas pada kelompok perlakuan	104
Tabel 5.15	Penilaian sekunder pasien TB Paru antar kelompok.....	105
Tabel 5.16	Penilaian sekunder terhadap strategi koping antar kelompok.....	106
Tabel 5.17	Sosial pasien TB Paru antar kelompok	107
Tabel 5.18	Sumber daya terhadap strategi koping antar kelompok	107
Tabel 5.19	Strategi koping pasien TB Paru antar kelompok	108
Tabel 5.20	Kepatuhan pasien TB Paru antar kelompok.....	109
Tabel 5.21	Hasil analisis manova antar kelompok.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagnosis TB Paru	11
Gambar 2.2	<i>Stress appraisal and coping strategy in transactional theory</i> (Lazarus & Folkman, 1984).....	28
Gambar 2.3	Model kepatuhan <i>the information motivation behavioral skills</i> (IMBS) (Nelson et al., 2018).....	45
Gambar 3.1	Kerangka konseptual.....	59
Gambar 4.1	Kerangka analisis pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru	68
Gambar 4.2	Kerangka operasional penelitian pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru	81
Gambar 5.1	Hasil analisis uji pengembangan model strategi koping terhadap kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar permohonan ijin penelitian dari fakultas.....	126
Lampiran 2 : Lembar rekomendasi penelitian dari RSUD.....	127
Lampiran 3 : Lembar rekomendasi penelitian dari bakesbangpol	128
Lampiran 4 : Lembar lolos kaji etik	129
Lampiran 5 : Lembar permohonan menjadi responden penelitian.....	130
Lampiran 6 : Lembar persetujuan menjadi responden penelitian	132
Lampiran 7 : Lembar penjelasan FGD dengan pasien TB Paru	133
Lampiran 8 : Lembar persetujuan menjadi responden penelitian FGD	135
Lampiran 9 : Lembar penjelasan FGD dengan petugas kesehatan	136
Lampiran 10 : <i>Pre planning</i> panduan FGD pada pasien TB Paru	138
Lampiran 11 : <i>Pre planning</i> panduan FGD pada petugas kesehatan	141
Lampiran 12 : Kuesioner.....	145
Lampiran 13 : Kuesioner penilaian sekunder dan sosial.....	146
Lampiran 14 : Kuesioner <i>problem focused coping</i>	147
Lampiran 15 : Kuesioner <i>emotion focused coping</i>	148
Lampiran 16 : Kuesioner kepatuhan	149
Lampiran 16 : Hasil uji validitas	151
Lampiran 17 : Hasil uji reliabilitas	165
Lampiran 18 : Hasil uji PLS	168
Lampiran 19 : Daftar hadir FGD pasien dan petugas kesehatan.....	182
Lampiran 20 : Dokumentasi penelitian	184
Lampiran 21 : Kartu pengobatan pasien TB	190

DAFTAR SINGKATAN

AVE	: <i>Average Variance Extracted</i>
BTA	: Basil Tahan Asam
DinKes	: Dinas Kesehatan
DOTS	: <i>Direct Observed Treatment Short</i>
EFC	: <i>Emotion Focused Coping</i>
FDC	: <i>Fixed Dose Combination</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
OLS	: <i>Ordinary Least Square</i>
PFC	: <i>Problem Focused Coping</i>
PLS	: <i>Partial Least Square</i>
PMO	: Pengawas Menelan Obat
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
RisKesDas	: Riset Kesehatan Dasar
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SEM	: <i>Structural Equation Modelling</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for Social Sciences</i>
TB	: Tuberkulosis
WHO	: <i>World Health Organization</i>